



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM dan PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA
DIREKTORAT PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM

NUWSP



**TRAINING
NEED
& ASSESSMENT**

**MONITORING
PASKA
BIMBINGAN TEKNIK**

klik tombol di bawah

TUJUAN PEMBELAJARAN



NUWSP

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembekalan, Para Peserta dapat :

- Menyebutkan tujuan dilakukannya *Training Need Assessment* (analisa kebutuhan bimbingan teknik) kepada responden di PDAM
- Menyebutkan tujuan dilakukannya monitoring paska bimbingan teknik kepada alumni bimbingan teknik
- Melakukan wawancara pengumpulan data dengan panduan lembar kuesioner yang diberikan
- Melakukan pencatatan jawaban responden dengan baik dan benar sesuai panduan lembar kuesioner yang diberikan
- Melakukan input dan pelaporan data dengan menggunakan sistem manajemen informasi

Waktu : 2 Jam Pelajaran = 2 x 45 menit

TRAINING NEED ASSESSMENT



TRAINING NEED ASSESSMENT

1 | Training Need Assessment

TNA atau “Analisa Kebutuhan akan Bimtek” adalah metode yang dikembangkan untuk melihat apakah suatu pelatihan dibutuhkan dan kalau dibutuhkan sejauh mana harus mengisi kekosongan kebutuhan tersebut. TNA tujuannya adalah untuk melakukan identifikasi masalah SDM di sebuah institusi/organisasi/target pegawai dengan survei, wawancara, pengumpulan data sekunder. Benda/gap antara situasi pengetahuan/ketrampilan target pegawai tahap sekarang dengan tingkatan yang dibutuhkan organisasi mengindikasikan kebutuhan pelatihan (bimbingan teknik) organisasi tersebut dalam hal ini PDAM.

**Kebutuhan Bimtek = Kompetensi/kinerja yang dibutuhkan
– kompetensi/kinerja saat ini**



1.1. FUNGSI DAN MANFAAT TNA

Fungsi dari TNA adalah:

1. Mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap pekerja;
2. Mengumpulkan informasi tentang tugas dan konteks kerja pekerja;
3. Mendefinisikan kinerja standar dan kinerja aktual dilakukan pekerja;
4. Melibatkan stakeholders dan mengumpulkan dukungan pengumpulan data;
5. Memberi data untuk keperluan perencanaan.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan TNA adalah :

1. Menghasilkan program bimbingan teknik yang disusun sesuai dengan kebutuhan organisasi, jabatan dan individu.
2. Sebagai dasar penyusunan program bimbingan teknik
3. Menambah motivasi peserta dalam mengikuti bimbingan teknik karena sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

1.2. JENIS KEBUTUHAN BIMBINGAN TEKNIK

Bimbingan teknik (pelatihan) dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan tingkatnya, kebutuhan bimtek dibedakan menjadi kebutuhan tingkat organisasi, tingkat jabatan dan tingkat individu.

1. Kebutuhan Pelatihan Tingkat Organisasi (PDAM)

Adalah himpunan data dari beberapa bagian atau sub bagian di PDAM yang membutuhkan bimbingan teknik.

2. Kebutuhan Bimtek Tingkat Jabatan

Adanya kesenjangan pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), sikap (*attitude*) yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan di jabatan tertentu baik periodik/ insidental dalam hal ini pekerjaan pengelolaan sarana dan prasarana air minum.

3. Kebutuhan Bimtek Tingkat Individu

Berkaitan dengan siapa dan jenis bimtek apa yang diperlukan. **Kebutuhan bimtek tingkat individu dapat disusun dengan mempergunakan TNA**, yaitu dengan membandingkan kesenjangan standar kompetensi dalam jabatan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh seorang staf yang bekerja dalam unit jabatan tersebut.

Dalam tingkat awal pekerjaan ini akan difokuskan pada kebutuhan bimtek tingkat individu di PDAM prioritas (12 PDAM yang tahun 2020 akan mendapat bantuan).

1.3. TAHAPAN TNA

Secara garis besar pelaksanaan kegiatan TNA dilakukan dalam dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan, dengan cakupan sebagai berikut :

1. Kegiatan persiapan

- Identifikasi masalah di PDAM
- Perencanaan Pengumpulan Data yaitu merencanakan target grup yang akan diberi bimtek dan akan menjadi responden, metoda yang dipilih, rencana pengumpulan data termasuk jadwal pelaksanaan TNA dan siapa yang akan menjadi pewawancara.

2. Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan dan Pengumpulan Data:

- Melakukan kajian dari PDAM target dan kajian materi bimtek yang sudah ada
- Melakukan ujicoba kuesioner/wawancara
- Hal ini untuk mempelajari apakah pertanyaan yang diajukan sulit dimengerti atau sulit dijawab, sehingga bisa dilakukan perbaikan pertanyaan.
- Melaksanakan wawancara dengan kuesioner dan observasi pekerjaan.
- Pentingnya hasil wawancara untuk perencanaan bimtek menyebabkan diberikannya materi ini dilengkapi dengan materi teknik wawancara.

Melakukan input data, pengolahan dan analisa hasil TNA yang dilengkapi hasil diskusi umpan balik ini adalah dasar dari penyusunan.

- Kurikulum & desain bimbingan teknik
- Materi pelatihan/materi bimbingan teknik

1.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Beberapa metode melakukan analisa kebutuhan akan bimtek untuk mendapatkan data tentang kompetensi pekerja/staf. Tiap metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan dan biasanya dipilih untuk pengumpulan data dengan menyesuaikan tempat dan suasana pengambilan data itu sendiri. Dalam pengumpulan data tersebut, biasanya tidak menggunakan satu metode akan tetapi menggunakan beberapa metode sekaligus agar dapat menjangkau data dengan tepat dan benar.

1. Observasi

Pendekatan ini adalah mengamati pencapaian kinerja dari individu, melakukan analisa dan evaluasi langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang kuat untuk menganalisa suatu kebutuhan bimtek, karena langsung berhubungan dengan stake holder yang terkait dengan suatu pekerjaan. Metode wawancara ini harus berdasarkan suatu daftar pertanyaan yang dipilih agar dapat menjangkau data yang tepat.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah bentuk wawancara yang tertulis jadi kuesioner harus direncanakan dengan baik agar dapat dimengerti dan dijawab dengan mudah. Kuesioner dapat dikirim melalui pos, email kepada calon pengisi, untuk kemudian diminta untuk dikirimkan kembali atau dibagikan pada peserta yang akan mengisi dalam sebuah kelas. Keuntungan menggunakan metode ini untuk pengumpulan data:

- Dapat melibatkan lebih banyak orang untuk menjawab pertanyaan yang diberikan
- Semua pengisi kuesioner menjawab pertanyaan yang sama sehingga data yang terkumpul mudah dikompilasi dan dianalisa.
- Kuesioner berguna untuk mendapatkan garis besar gambaran kebutuhan pelatihan karena melibatkan tiap orang yang lingkup kerjanya sama untuk berpartisipasi dalam proses TNA

1.5. PERENCANAAN KUESIONER

Pelaksanaan TNA membutuhkan perencanaan kuesioner untuk diisi peserta target TNA maupun kuesioner untuk menjadi panduan pewawancara.

Kuesioner untuk kebutuhan TNA terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- Kuesioner Tahap 1 diisi sendiri oleh target TNA berisi pertanyaan tentang data personal individu tersebut. Dari kuesioner ini dapat diketahui latar belakang pendidikan responden, berapa lama sudah bekerja di PDAM dan pernah/tidaknya mengikuti bimbingan teknik atau kegiatan pengembangan kapasitas lainnya
- Kuesioner Tahap 2 berisi daftar pertanyaan yang ditanyakan oleh pewawancara tentang performance kerja individu tersebut ditempat kerja sekarang atau pada jabatan sekarang, pertanyaan ditanyakan ke atasannya. Dari kusioner ini dapat diketahui penilaian atasan pada responden mengenai kinerjanya sehari – hari, termasuk sikap pengetahuan dan ketrampilannya. Juga dapat diketahui kebijakan perusahaan di bidang sumber daya manusia.
- Kuesioner Tahap 3 berisi daftar pertanyaan yang ditanyakan oleh pewawancara tentang pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki individu target TNA, pertanyaan ditanyakan ke target TNA. Dari kuesioner ini dapat diketahui bagaimana responden menilai dirinya sendiri, tempat kerjanya dan orang – orang yang bekerja bersamanya.

- Kuesioner Tahap 4 berisi daftar pertanyaan yang ditanyakan oleh pewawancara tentang pelatihan/ pendidikan lanjutan yang diinginkan individu target TNA sekarang dan yang akan datang. Pertanyaan ditanyakan kepada target TNA.. Dari kuesioner ini dapat diketahui mengenai keinginan dan kemampuan responden dalam hal pengembangan kapasitas dirinya

1.6. TUGAS

TUGAS 1 – Tiap peserta pembekalan

1. Isi kuesioner data pribadi dengan asumsi responden bekerja di PDAM pada waktu tertentu, dengan jabatan tertentu (tugas akan dijelaskan oleh fasilitator)
2. Diskusikan bersama fasilitator

TUGAS 2 – Berpasangan

1. Berpasangan untuk bermain peran seorang menjadi pewawancara dan seorang menjadi atasan responden kemudian lakukan wawancara untuk mengisi kuesioner penilaian atasan terhadap responden
2. Bergantian peran menjadi pewawancara untuk melakukan wawancara pengisian kuesioner penilaian responden tentang diri sendiri dan keinginan responden melanjutkan pendidikan
3. Diskusikan bersama fasilitator

TUGAS 3 – Penjelasan Kepada Responden

1. Berkelompok masing – masing 3 orang, seorang menjadi pewawancara dan yang 2 orang menjadi responden
2. Pewawancara bertugas menjelaskan pada responden pernyataan di bawah ini
 - Jelaskan tujuan dari kegiatan TNA
 - Gambarkan siapa yang akan menjawab kuesioner itu
 - Berikan jaminan akan kerahasiaan dari jawaban mereka
 - Yakinkan responden akan manfaat TNA
 - Biarkan responden memahami pentingnya peran mereka dalam keberhasilan TNA
 - Berikan arahan tentang bagaimana dan bilamana kuesioner diisi dan dikumpulkan dikembalikan
 - Tekankan kembali kegunaan studi ini
 - Bila diinginkan responden akan mendapatkan 1 copy dari jawaban yang dituliskan
 - Dibutuhkan kemauan untuk menjawab setiap pertanyaan
 - Lengkapi dengan pernyataan terimakasih kata penutup yang memotivasi
3. Diskusikan apa yang akan menjadi kendala di lapangan – kategorikan dan presentasikan di depan fasilitator

**MONITORING & EVALUASI
BIMBINGAN TEKNIK**



MONITORING & EVALUASI BIMBINGAN TEKNIK

2.1. LATAR BELAKANG

Bimbingan Teknik dan Peningkatan Kapasitas beberapa kali dilakukan monitoring dan evaluasi sehingga dapat disebutkan beberapa permasalahan antara lain :

- Bantuan teknis dan peningkatan kapasitas tidak banyak menasar kepada personil yang bisa membuat perubahan (level eksekutif PDAM dan Pemda). Peserta pelatihan sebagian besar berada di level middle manager dan staf fungsional.
- Tidak ada data base pelatihan. PDAM yang berpartisipasi dipilih secara terpisah untuk setiap program. Tidak ada pembagian yang rata untuk keikutsertaan PDAM. Sehingga sebagian PDAM dapat mengikuti lebih banyak program dan lebih sering dibandingkan dengan PDAM lainnya
- Peserta susah menerapkan materi pelatihan dalam pekerjaan sehari-hari karena materi pelatihan tidak ditujukan pada kebutuhan spesifik PDAM, kurangnya dukungan dari manajemen dan sistem operasi PDAM yang ada tidak sama dengan yang diajarkan.

- Lokasi pelatihan tidak merata dan lebih banyak terpusat di kota-kota besar. Sehingga PDAM-PDAM yang jauh dari tempat pelatihan kesulitan untuk dapat mengikuti pelatihan, karena terbatas pendanaan.
- Kualifikasi peserta pelatihan tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan. SDM PDAM yang terbatas menyebabkan personil yang dikirim adalah orang yang sama untuk materi yang berbeda, atau mengirimkan peserta yang latar belakang pendidikan dan jabatannya tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Untuk melakukan monitoring sudah / tidaknya dilakukan perbaikan pada pelaksanaan bimtek NUWSP dan untuk mendukung salah satu tugas TACT yaitu memantau dan mengevaluasi program bantuan teknis dan peningkatan kapasitas, direncanakan kuesioner – kuesioner untuk menjangar data dari alumni bimtek.

2.2. MAKSUD dan TUJUAN

Maksud dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah mengukur efektifitas, efisiensi, manfaat dan keberlanjutan program bimbingan teknik pada 40 PDAM prioritas NUWSP terhadap peningkatan kompetensi SDM penyelenggara SPAM (output). Adapun outcome baru dapat diukur paling tidak setahun sesudah alumni bimtek kembali bekerja dibagiannya menerapkan rencana kerja tindak lanjut yang terbukti meningkatkan kinerja PDAM.

Tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Mengetahui kondisi, aktivitas dan kemajuan alumni peserta program bimtek di PDAM masing - masing;
- b. Mengetahui peran lingkungan kerja, baik rekan kerja maupun atasan terhadap kemampuan alumni bimtek untuk menerapkan rencana kerja tindak lanjutnya;
- c. Mendapatkan masukan terhadap pelaksanaan program dalam hal persiapan Bimtek, pelaksanaan dan penerapan dari **wawancara** dengan alumni.

2.3. SASARAN MONITORING dan EVALUASI

Sasaran monitoring evaluasi adalah alumni Bimtek yang sudah kembali ke PDAM tempatnya bekerja dan atasan alumni yaitu atasan langsung atau direkturnya. Alumni Bimtek yang di monitor direncanakan responden yang sebelumnya diwawancara sewaktu pengambilan data TNA. Hal tersebut dimaksud agar terjadi kesinambungan data dan dapat dilihat kesinambungan peningkatan pengetahuan maupun kinerja dari sebelum mengikuti bimtek sampai sesudah mengikuti bimtek.

2.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Sama dengan pengumpulan data untuk TNA, pengumpulan data untuk monitoring paska bimtek juga menggunakan metode observasi, wawancara dan kuesioner. Dan pengumpulan data nya tidak menggunakan satu metode akan tetapi menggunakan beberapa metode sekaligus agar dapat menjangkau data dengan tepat dan benar.

2.5. PERENCANAAN KUESIONER

Faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah faktor proses pembelajaran yang dilakukan, faktor evaluasi dan penilaian baik terhadap proses pembelajaran maupun terhadap hasil pembelajaran. Model evaluasi yang disepakati untuk digunakan adalah *Model Evaluasi Kirkpatrick*. Model evaluasi ini yang melandasi perencanaan kuesionernya.

Dalam model evaluasi *Kirkpatrick*, terdapat empat level evaluasi yang menggambarkan urutan sebuah alur evaluasi program bimbingan teknik. Setiap level dalam model evaluasi ini sangat penting dan mempengaruhi level

berikutnya. Keempat level evaluasi itu adalah:

- Level 1 – *Reaction* : mengukur bagaimana peserta BIMTEK bereaksi /mengukur kepuasan peserta BIMTEK; Hal ini dilakukan pada akhir bimtek, dimana peserta diminta untuk mengisi form untuk menjaring data tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan, materi dan fasilitator/ instruktur.
- Level 2 – *Learning* : mengukur proses belajar di BIMTEK (transfer pengetahuan) /mengukur sejauh mana pembelajaran terjadi; hal ini dilakukan sepanjang bimtek berlangsung dengan memberikan nilai pada praktek, simulasi, tes, kuis yang diikuti oleh peserta bimtek.
- Level 3 – *Behavior* : mengetahui sejauh mana pengetahuan & keterampilan diterapkan di pekerjaan; hal ini dilakukan dengan pengisian kuesioner dan wawancara sekitar 6 bulan setelah bimtek untuk melihat penerapan rencana kerja tindak lanjut yang disusun oleh alumni bimtek setelah kembali ke tempat kerjanya. Kuesioner ini ditanyakan kepada alumni bimbingan teknik dan atasannya
- Level 4 – *Results* : hasil akhir yg terjadi setelah peserta mengikuti BIMTEK. Bisa berupa kenaikan produksi, penurunan NRW, penurunan pemakaian daya listrik, efisiensi penggunaan dana sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Hal ini baru dapat dilihat paling tidak setahun setelah alumni kembali ke tempat kerjanya, menerapkan materi yang diajarkan dan dihitung kenaikan kinerja PDAM nya.

Pada tahap monitoring ini ada 2 kuesioner yang dibagikan kepada alumni bimtek yaitu kuesioner L1 dan L3. Dan 1 kuesioner untuk dijawab oleh atasan alumni bimtek yaitu kuesioner L3 sehingga dapat dinilai juga kebijakan perusahaan tempat alumni bekerja dalam hal memanfaatkan ilmu yang didapat pegawainya untuk meningkatkan kinerja PDAM tersebut.

2.6. TUGAS

TUGAS 1 – Mengisi kuesioner L1

1. Tiap peserta mengisi kuesioner L1 – dengan berperan sebagai alumni bimbingan teknik (tugas peran akan dibagikan oleh fasilitator)
2. Diskusikan kendala mengisi kuesioner tersebut

TUGAS 2 – Mengisi kuesioner L2 untuk alumni bimtek

1. Peserta berpasangan – seorang menjadi pewawancara dan seorang menjadi alumni peserta bimtek
2. Pewawancara mencatat jawaban alumni (jawaban peran alumni akan diberikan oleh fasilitator)
3. Diskusikan gaya bahasa dan tampilan pewawancara
4. Diskusikan kendala mencatat sambil mendengarkan jawaban

TUGAS 3 – Mengisi kuesioner L2 untuk atasan alumni bimtek

1. Peserta membentuk kelompok 3 orang
2. Seorang menjadi pewawancara, seorang mencatat dan memberi nilai jawaban, seorang menjadi atasan alumni bimtek
3. Tugas masing – masing peran akan diberikan oleh fasilitator
4. Diskusikan kendala melakukan pemberian angka pada jawaban

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM dan PERUMAHAN RAKYAT

Jl. Pattimura 20, Kebayoran Baru Jakarta - Selatan 12110